

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Pengaruh Pembiasaan Sholat Dhuha Terhadap Pembentukan Perilaku Religius Siswa di MTsN Ngantru Tulungagung.

1. Ada pengaruh antara pembiasaan sholat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius keber islamannya siswa di MTsN Ngantru Tulungagung yang dibuktikan dari $T_{hitung} (4,686) > T_{tabel} (3,97)$. nilai signifikansi T untuk variabel pembiasaan sholat dhuha adalah 0,034 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,034 < 0,05$). sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara pembiasaan sholat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius siswa di MTsN Ngantru Tulungagung.
2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan sholat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius siswa di MTsN Ngantru Tulungagung yang dibuktikan dari $T_{hitung} (1,998) < T_{tabel} (3,97)$. nilai signifikansi T untuk variabel pembiasaan sholat dhuha adalah 0,163 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,163 > 0,05$). sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan sholat dhuha

terhadap pembentukan perilaku religius siswa di MTsN Ngantru Tulungagung.

3. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan sholat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius siswa di MTsN Ngantru Tulungagung yang dibuktikan dari $T_{hitung} (0,146) < T_{tabel} (3,97)$. nilai signifikansi T untuk variabel pembiasaan sholat dhuha adalah 0,703 dan nilai tersebut lebih besar daripada probabilitas 0,05 ($0,703 > 0,05$). sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara pembiasaan sholat dhuha terhadap pembentukan perilaku religius siswa di MTsN Ngantru Tulungagung.

Melaksanakan sholat dhuha merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan rasa syukur kita kepada Allah SWT. Hal ini mengingatkan manusia kebanyakan lupa terhadap (bermuwajahah) atau berkonsultasi terlebih dahulu dengan Allah pada pagi hari sebelum memulai aktifitasnya.

Dengan dilaksanakannya sholat dhuha berjama'ah hal ini merupakan suatu bentuk upaya untuk membiasakan pelaksanaan sholat tepat waktu terhadap siswa. Sehingga dapat menimbulkan pola pikir maupun perubahan perilaku mereka. Dan menjadi pendorong mereka agar mereka selalu hidup

rukun dan saling tolong menolong dengan demikian akan membawa berkah kepada kita.¹

Seperti yang kita ketahui perilaku-perilaku dari religius antara lain, berusaha sebisa mungkin untuk tidak mudah menyalahkan orang lain, menghindari memfitnah, menghindari sikap (show) dalam berpendapat, tidak menghina atau menilai orang lain, menghormati perasaan orang lain, senyumlah dan menyapa bila bertemu orang lain yang dikenal, mudah memaafkan, tidak berjalan berlagak sombong, memelihara pandangan mata, menjawab salam orang yang memanggil kita, beramar ma'ruf nahi munkar, berdo'a sebelum melaksanakan sesuatu, menghindari perkataan jorok (keji), menghindari perbuatan menggunjing (ghibah) dan mengadu domba, menghindari perkataan kasar, dan lain sebagainya masih banyak lagi contoh-contoh perilaku religius dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu saja banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius siswa selain shalat dhuha berjamaah, yaitu faktor dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Faktor dari dalam sekolah antara lain, antaranya shalat dhuhur berjamaah setiap hari, mengikuti kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an, shalat jum'at berjamaah, shalat dhuha berjamaah, mengikuti organisasi-organisasi keislaman, pembiasaan tadarus Al-Qur'an sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Dan faktor dari luar sekolah antara lain, mengikuti organisasi keislaman di luar sekolah (IPNU IPPNU, menjadi

¹ Muhammad Syadid, *Manhaj Tarbiyah Metode Pembinaan dalam Al-Qur'an*, (Jakarta: Robbani Press,2003), 238-239.

remaja masjid, dll), mengaji di madrasah maupun pondok pesantren, mengikuti pengajian-pengajian, lingkungan yang kental dengan religiusnya

Pembiasaan sholat dhuha akan membawa dampak positif dan signifikan manakala siswa dalam melaksanakan sholat dhuha dilakukan secara terus menerus. Peran guru disini sangat penting disini, guru sebagai orang yang menjadi orang tua di sekolah dan di tiru oleh siswanya sehingga apabila guru-guru memberi contoh kepada siswa-siswanya untuk selalu melaksanakan sholat dhuha berjamaah secara terus menerus maka secara tidak langsung siswa akan terpengaruh dan ikut-ikutan sholat dhuha berjamaah secara terus-menerus di sekolah.

Dari pemaparan tersebut, maka peran guru dan keinginan yang kuat dari siswa untuk melaksanakan pembiasaan sholat dhuha berjamaah sangat dominan dalam pembentukan perilaku religius siswa.